

**PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

NAMA : HANNA SYAJIDA
NIM : 2213462075
**JUDUL : STUDI KASUS PENGKODINGAN SISTEM DIGESTIVE
PADA BULAN JANUARI DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI
MEDAN TAHUN 2024**

ABSTRAK

Pengkodean diagnosis dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9 CM berperan penting dalam mendukung sistem informasi kesehatan, klaim pembiayaan, serta mutu pelayanan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengkodean diagnosis dan tindakan medis pada kasus sistem digestive di Rumah Sakit Umum Haji Medan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan retrospektif. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih dokumen rekam medis dengan diagnosis utama pada sistem digestive. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dokumen rekam medis dan wawancara dengan petugas koding. Terdapat 8 jenis diagnosis sistem pencernaan yaitu: Hernia inguinalis lateralis inkarserata sinistra, Acute appendicitis, Acute appendicitis with localized peritonitis, Ileus paralitik, Acute cholecystitis, Intussusception, Peptic ulcer, dan Other unspecified cirrhosis of liver. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengkodean umumnya telah sesuai dengan pedoman ICD-10 dan ICD-9 CM berdasarkan anamnesis, pemeriksaan penunjang, dan tindakan medis. Kendala yang ditemukan seperti tulisan dokter yang sulit dibaca sehingga dapat menyebabkan kesalahan kode, serta belum adanya SOP khusus untuk pengkodean kasus sistem digestive. Disarankan agar dilakukan pelatihan bagi petugas koding yang belum mengikuti pelatihan serta penyusunan SOP khusus untuk menjamin mutu dan konsistensi data pengkodean.

Kata Kunci : *Pengkodingan, ICD-10, Sistem Digestive, Studi Kasus*
Referensi : 38 (2013-2025)